

ABSTRAK

MUHAMMAD ARYA BUJANA NIM 2020110041, "Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Menggunakan Metode Five Forces untuk meningkatkan Pemasaran Pada Harris Hotel Tebet Jakarta" dibawah Bimbingan Ibu Titin Astuti, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing Harris Hotel Tebet, Jakarta, menggunakan kerangka kerja Porter's Five Forces. Analisis ini mencakup lima aspek utama: ancaman dari pesaing baru, kekuatan tawar menawar pembeli, kekuatan tawar menawar pemasok, ancaman produk pengganti, dan intensitas persaingan antar pesaing

yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harris Hotel Tebet menghadapi tantangan signifikan dari munculnya hotel-hotel baru dan alternatif akomodasi seperti Airbnb, yang meningkatkan persaingan di pasar lokal. Selain itu, kekuatan tawar menawar pembeli yang tinggi disebabkan oleh akses mudah ke informasi harga dan ulasan melalui platform online, yang memaksa hotel untuk menurunkan harga dan meningkatkan kualitas layanan. Kekuatan tawar menawar pemasok juga menjadi perhatian, terutama dalam hal ketergantungan pada pemasok tertentu untuk produk dan

layanan berkualitas tinggi. Ancaman dari produk pengganti semakin meningkat seiring dengan meningkatnya popularitas akomodasi alternatif di Jakarta. Penelitian ini menyarankan Harris Hotel untuk fokus pada strategi diferensiasi, diversifikasi pemasok, dan peningkatan kualitas layanan guna mempertahankan daya saingnya di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan bagi manajemen Harris Hotel dalam merumuskan strategi yang efektif untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

Kata kunci: Porter's Five Forces, daya saing, Harris Hotel Tebet, strategi bersaing, industri perhotelan.

ABSTRACT

MUHAMMAD ARYA BUJANA NIM: 2020110041, "Analysis of Competitive Advantage Strategy Using the Five Forces Method to Enhance Marketing at Harris Hotel Tebet Jakarta" under the Supervision of Mrs. Titin Astuti, SE, M.Si.

This study aims to analyze the competitiveness of Harris Hotel Tebet, Jakarta, using Porter's Five Forces framework. The analysis covers five main aspects: the threat of new entrants, the bargaining power of buyers, the bargaining power of suppliers, the threat of substitute products, and the intensity of rivalry among existing competitors. The findings indicate that Harris Hotel Tebet faces significant challenges from the emergence of new hotels and alternative accommodations such as Airbnb, which intensify competition in the local market. Additionally, the high bargaining power of buyers is driven by easy access to price information and reviews through online platforms, forcing the hotel to lower prices and enhance service quality. The bargaining power of suppliers is also a concern, particularly regarding dependence

on specific suppliers for high-quality products and services. The threat of substitute products is increasing as the popularity of alternative accommodations in Jakarta grows. This study recommends that Harris Hotel focus on differentiation strategies, supplier diversification, and service quality improvement to maintain its competitiveness in a highly competitive business environment. The findings are expected to provide insights for Harris Hotel management in formulating effective strategies to navigate the evolving market dynamics.

Keywords: Porter's Five Forces, competitiveness, Harris Hotel Tebet, competitive strategy, hotel industry.